

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (KELAS TEORI)

Mata kuliah & Kode : Pendidikan Pancasila UNU 206
 SKS : 2
 Semester & Waktu : Gasal dan Genap/ 100 menit
 Tatap Muka ke : 1

Kompetensi Dasar:

1. Mendeskripsikan visi, misi, tujuan perkuliahan Pendidikan Pancasila
2. Mendeskripsikan contoh-contoh perilaku warga negara yang baik
3. Mengidentifikasi hak dan kewajiban warga negara
4. Merumuskan pentingnya Pendidikan Pancasila bagi mahasiswa sebagai bekal menjadi warga negara yang cerdas dan baik

Indikator Ketercapaian :

1. Mahasiswa dapat menyebutkan visi perkuliahan Pendidikan Pancasila
2. Mahasiswa dapat mendeskripsikan misi dan tujuan perkuliahan Pendidikan Pancasila
3. Mahasiswa dapat memberikan contoh-contoh perilaku warga negara yang baik
4. Mahasiswa dapat mengidentifikasi hak dan kewajiban warga negara.
5. Mahasiswa dapat menyimpulkan arti penting perkuliahan Pendidikan Pancasila sebagai upaya membentuk warga negara Indonesia yang cerdas dan baik (*smart and good citizen*).

Materi Pokok/Penggalan Materi :

- Visi dan Misi Pendidikan Pancasila
- Kompetensi Pendidikan Pancasila
- Materi Pendidikan Pancasila

KEGIATAN PERKULIAHAN

Komponen Langkah	Uraian Kegiatan	Metode	Media	Estimasi Waktu
PENDAHULUAN	Dosen: Mengucapkan salam Memimpin doa Perkenalan Kontrak Belajar	Ceramah Dan Dialog Interaktif	OHP dan transparansi Power Point	15 menit
PENYAJIAN (INTI)	Menjelaskan empat pilar pendidikan dari PBB			75 menit

PENUTUP	<p>Bertanya tentang arti penting masing-masing pilar pendidikan tersebut Mengaitkan relevansi MPK dengan empat pilar pendidikan Mendeskripsikan visi dan misi MPK Pendidikan Pancasila.</p> <p>Bertanya tentang contoh-contoh sikap dan perilaku warga negara yang baik Bersama dengan mahasiswa mengidentifikasi jawaban</p> <p>Menegaskan sosok manusia Indonesia yang ideal sesuai dengan Pancasila (manusia yang religius, humanis, nasionalis, demokratis dan adil)mahasiswa yang sudah disampaikan Menegaskan bahwa menjadi warga negara yang baik dan cinta tanah air diajarkan dalam agama. Misal: agama Islam mengajarkan hubbul wathon, agama Katholik → et patrian, agama Hindu → Tri Hita Karana</p> <p>Menyimpulkan secara singkat tujuan perkuliahan Memberi kuis singkat sebanyak 2 soal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sebutkan empat pilar pendidikan PBB 2. Sebutkan visi Pendidikan Pancasila 			10 menit
---------	---	--	--	----------

PENILAIAN:

Ujian Mid Semester

1. Bagaimana cara Saudara menerapkan rasa nasionalisme dalam kehidupan bermasyarakat ?
Jelaskan dengan contoh.

Kuis

Partisipasi Kuliah

SUMBER BAHAN/REFERENSI:

L. Andriani Purwastuti, dkk., *Pendidikan Pancasila*, Yogyakarta: UPT- MKU UNY.
Ditjen Dikti, *Bahan-Bahan Pelatihan Dosen Pendidikan Pancasila*, Jakarta: Diknas.

Yogyakarta, Maret 2008

Dosen,

Y. Ch. Nany S., M. Si.
NIP. 131453195

RENCANA PELAKSANAAN PERKULIAHAN

- Mata Kuliah : Pendidikan Pancasila
Semester : Ganjil dan Gasal
Jumlah SKS : 2 SKS (100 menit)
Pertemuan ke : 6 (enam)
Standar Kompetensi : Mampu berpikir integral komprehensif tentang persoalan-persoalan hidup berbangsa dan bernegara **dipenuhi dengan semangat toleransi dan visioner**
- Kompetensi Dasar : 1. Mendeskripsikan berbagai sistem etika politik dan ideologi-ideologi besar dunia
2. Membandingkan sistem etika Pancasila dengan liberalisme dan komunisme
: 1. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian sistem etika
- 2. Mahasiswa dapat menjelaskan sejarah ideologi liberalisme dan komunisme**
3. Mahasiswa dapat menjelaskan isi pandangan liberalisme dan komunisme
4. Mahasiswa dapat membedakan sejarah ideologi Pancasila dengan ideologi liberalisme dan komunisme
5. Mahasiswa dapat membedakan implementasi ideologi Pancasila dalam kehidupan negara dengan Ideologi Liberalisme dan Komunisme
- Materi Pokok/Pembelajaran : 1. Pengertian sistem, etika, politik
2. Hubungan antara filsafat, ideologi dan sistem etika politik
3. Sejarah sistem etika politik liberalisme dan komunisme
4. Isi Pandangan Liberalisme dan Komunisme
5. Pancasila sebagai sistem etika politik negara Indonesia
6. Implementasi sistem etika politik dalam penyelenggaraan negara RI dan negara liberal dan komunis

KEGIATAN PEMBELAJARAN:

No	Langkah	Kegiatan	Metode	Media	Waktu
----	---------	----------	--------	-------	-------

1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apersepsi: <i>sharing</i> tentang “toleransi antar umat beragama di Indonesia” 2. Menjelaskan makna ceritera yang dikaitkan dengan filsafat hidup dan sila I Pancasila, dan Pasal 29 	Pengalaman Mahasiswa Tanya-Jawab	Unjuk diri	15 menit
2	Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyampaikan pokok-pokok pikiran yang berkaitan materi pembelajaran 2. Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk melakukan refleksi, pemikiran, tanggapan, dan pertanyaan atas berbagai pereduksian makna Pancasila sebagai sistem etika politik yang sudah disampaikan. 3. Memberikan penguatan atas sejumlah nilai-nilai kebangsaan yang dapat diintegrasikan ke dalam pokok bahasan ini, antara lain tentang: pluralitas sistem etika politik, dan pentingnya toleransi dalam berbagai pandangan 	Ceramah Tanya-Jawab atau Diskusi Kelompok “penyimpangan Pancasila sebagai sistem etika politik”		80 menit
3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengecekan atas kemampuan penangkapan dan penalaran para mahasiswa terhadap materi Pancasila sebagai sistem etika politik Menegaskan ulang komitmen kebangsaan para mahasiswa dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai pluralitas, kesatuan dalam keragaman, dan toleransi. 2. Mendorong para mahasiswa untuk melakukan kajian baik materi yang telah diterima dan bahan untuk pertemuan selanjutnya. 			10 menit

PENILAIAN:

Contoh soal:

1. Jelaskan pengertian sistem, etika dan politik?
2. Jelaskan hubungan antara filsafat, ideologi dan sistem etika politik

3. Jelaskan bagaimana sejarah munculnya sistem etika politik liberal dan komunis?
4. Jelaskan pokok-pikiran sistem etika politik liberal dan komunis?
5. Jelaskan kelemahan dan keunggulan sistem etika politik Pancasila dan liberalisme dan komunisme
6. Berikan analisis saudara terhadap berbagai penyimpangan Pancasila sebagai sistem etika politik.

Penilaian Afeksi:

Pengamatan kepada mahasiswa pada saat diskusi kelas dengan fokus:

- partisipasi
- kerjasama
- keseriusan

SUMBER BELAJAR

Buku Wajib, L. Andriani P, M.Hum, dkk. Pendidikan Pancasila, Tim MKU UNY, Bab VIII, h.63-67

Buku Anjuran, Kaelan, Pancasila Yuridis Kenegaraan, Bab IV-V, h. 85-146.

Magnis Suseno, Etika Politik, Kanisius, h. 112-140.

RENCANA PELAKSANAAN PERKULIAHAN

Mata Kuliah	: Pendidikan Pancasila
Semester	: Ganjil dan Gasal
Jumlah SKS	: 2 SKS (100 menit)
Pertemuan ke	: 7 (enam)
Standar Kompetensi	: Mampu berpikir integral komprehensif tentang persoalan-persoalan hidup berbangsa dan bernegara dipenuhi dengan semangat toleransi dan visioner
Kompetensi Dasar	: 1. Menganalisis Pancasila sebagai ideologi terbuka
Indikator	: 1. Mahasiswa dapat menjelaskan pengertian ideologi tertutup
dan terbuka	2. Mahasiswa dapat menjelaskan ciri-ciri ideologi tertutup dan terbuka
	3. Mahasiswa dapat membandingkan Pancasila sebagai ideologi terbuka dengan ideologi liberalisme dan komunisme
Materi Pokok/Pembelajaran	: 1. Pengertian ideologi tertutup dan terbuka 2. Ciri-ciri ideologi tertutup dan terbuka 3. Pancasila sebagai ideologi terbuka 4. Dinamika pelaksanaan Pancasila sebagai ideologi terbuka pada saat Orla, Orba, dan reformasi

KEGIATAN PEMBELAJARAN:

No	Langkah	Kegiatan	Metode	Media	Waktu
1	Pendahuluan	1. Apersepsi: dialog tentang "cita-cita hidup" 2. Mengulas makna dialog dikaitkan dengan pandangan ke depan (visi hidup)	Tanya-Jawab	Unjuk diri	15 menit
2	Penyajian	1. Menyampaikan pokok-pokok pikiran yang berkaitan materi pembelajaran 2. Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk melakukan refleksi, pemikiran, tanggapan, dan pertanyaan atas berbagai pereduksian makna	Diskusi kelompok dengan penugasan dan presentasi makalah dengan tema	Makalah kelompok dan presentasi	75 menit

		<p>Pancasila sebagai sistem etika politik yang sudah disampaikan.</p> <p>3. Memberikan penguatan atas sejumlah nilai-nilai kebangsaan yang dapat diintegrasikan ke dalam pokok bahasan ini, antara lain tentang: toleransi dan visioner</p>	<p>perbandingan ideologi Pancasila dengan Liberalisme dan Komunisme</p>		
3	Penutup	<p>1. Melakukan pengecekan atas kemampuan penangkapan dan penalaran para mahasiswa terhadap materi Pancasila sebagai sistem etika politik Menegaskan ulang komitmen kebangsaan para mahasiswa dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai pluralitas, toleransi dan visioner</p> <p>2. Mendorong para mahasiswa untuk melakukan kajian lebih dalam baik materi yang telah diterima dan bahan untuk pertemuan selanjutnya.</p>	Refleksi		10 menit

PENILAIAN:

Contoh soal:

1. Jelaskan pengertian pengertian ideologi terbuka dan ideologi tertutup!
2. Jelaskan bagaimana ciri-ciri ideologi terbuka dan ideologi tertutup !
3. Jelaskan Pancasila memenuhi ciri-ciri sebagai ideologi terbuka !
4. Jelaskan nilai-nilai Pancasila yang bersifat abstrak, umum, universal!
5. Berikan uraian saudara tentang penyimpangan Pancasila pada masa Orla, Orba dan era reformasi!

Penilaian Afeksi:

Pengamatan kepada mahasiswa pada saat diskusi kelas dengan fokus yang dinilai:

- partisipasi
- kerjasama
- keseriusan

SUMBER BELAJAR

Buku Wajib, L. Andriani P, M.Hum, dkk. Pendidikan Pancasila, Tim MKU UNY, Bab VIII, h.63-67

Buku Anjuran, Kaelan, Pancasila Yuridis Kenegaraan, Bab IV-V, h. 85-146.

Magnis Suseno, Etika Politik, Kanisius, h. 112-140.

RENCANA PELAKSANAAN PERKULIAHAN

Mata Kuliah : Pendidikan Pancasila
 Semester : Ganjil dan Gasal
 Jumlah SKS : 2 SKS (100 menit)
 Pertemuan ke : 8 (enam)
 Standar Kompetensi : Mampu berpikir integral komprehensif tentang persoalan-persoalan hidup berbangsa dan bernegara **dipenuhi dengan semangat toleransi dan visioner**
 Kompetensi Dasar : Memahami Pancasila sebagai Ideologi Negara yang visioner merupakan prasyarat terwujudnya Indonesia baru
 : **1. Mahasiswa dapat menjelaskan revitalisasi**

Pancasila sebagai

Ideologi terbuka

2. Mahasiswa dapat menjelaskan cita-cita “Indonesia Baru”

3. Mahasiswa dapat menjelaskan hubungan antara Pancasila sebagai Ideologi Terbuka dengan terwujudnya cita-cita

Indonesia Baru

Materi Pokok/Pembelajaran : 1. Pengertian revitalisasi Pancasila
 2. Cita-cita Indonesia Baru
 3. Hubungan Pancasila sebagai Ideologi Terbuka dengan terwujudnya Indonesia Baru

KEGIATAN PEMBELAJARAN:

No	Langkah	Kegiatan	Metode	Media	Waktu
1	Pendahuluan	1. Apersepsi: dialog tentang “cita-cita hidup” 2. Mengulas makna dialog dikaitkan dengan pandangan ke depan (visi hidup)	Tanya-Jawab		15 menit
2	Penyajian	1. Menyampaikan pokok-pokok pikiran yang berkaitan materi pembelajaran 4. Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk melakukan refleksi, pemikiran, tanggapan, dan pertanyaan atas berbagai pereduksian makna Pancasila sebagai sistem etika	Diskusi kelompok dengan penugasan dan presentasi makalah dengan tema Revitalisasi	Makalah dan presentasi	75 menit

		politik yang sudah disampaikan. 5. Memberikan penguatan atas sejumlah nilai-nilai kebangsaan yang dapat diintegrasikan ke dalam pokok bahasan ini, antara lain tentang: toleransi dan visioner	Pancasila dan Cita-cita Reformasi		
3	Penutup	3. Melakukan pengecekan atas kemampuan penangkapan dan penalaran para mahasiswa terhadap materi Pancasila sebagai sistem etika politik Menegaskan ulang komitmen kebangsaan para mahasiswa dengan tetap menjunjung tinggi nilai-nilai pluralitas, toleransi dan visioner 4. Mendorong para mahasiswa untuk melakukan kajian lebih dalam baik materi yang telah diterima dan bahan untuk pertemuan selanjutnya.			10 menit

PENILAIAN:

Contoh soal:

1. Jelaskan pengertian pengertian revitalisasi Pancasila!
2. Jelaskan bagaimana cita-cita era reformasi dalam mewujudkan Indonesia Baru !
3. Berikan uraian saudara tentang hubungan revitalisasi Pancasila dengan terwujudnya Indonesia baru

Penilaian Afeksi:

Pengamatan kepada mahasiswa pada saat diskusi kelas dengan fokus:

- partisipasi
- kerjasama
- keseriusan

SUMBER BELAJAR

Buku Wajib, L. Andriani P, M.Hum, dkk. Pendidikan Pancasila, Tim MKU UNY, Bab VIII, h.63-67

Buku Anjuran, Kaelan, Pancasila Yuridis Kenegaraan, Bab IV-V, h. 85-146.

Magnis Suseno, Etika Politik, Kanisius, h. 112-140.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Kuliah : Pendidikan Pancasila
Semester : Ganjil dan Gasal
Jumlah SKS : 2 SKS (100 menit)
Pertemuan ke : 10
Standar Kompetensi : Memecahkan persoalan sosial politik kenegaraan dari perspektif yuridis dengan dilandasi nilai-nilai keadilan dan toleransi

Kompetensi Dasar :
1. Mengidentifikasi tata urutan peraturan perundangan RI
2. Mensintesis isi UUD 1945 setelah Amandemen

Indikator

- :
1. Menjelaskan tata urutan peraturan perundangan R.I
 2. Mendeskripsikan alasan terjadinya perubahan UUD 1945 setelah reformasi
 3. Mengklasifikasikan isi Undang-Undang Dasar 1945 setelah Amandemen

Materi Pokok/Pembelajaran :

1. **UUD 1945 setelah Amandemen**
2. **Alasan dan tujuan amandemen**
3. **Pasal-pasal amandemen**
4. **Polemik tentang amandemen**

KEGIATAN PEMBELAJARAN:

No	Langkah	Kegiatan	Strategi	Media	Waktu
1	Pendahuluan	1. Membuka perkuliahan doa dan apersepsi 2. Melakukan peninjauan terhadap kemampuan mahasiswa berkaitan dengan tema-tema utama yang berkaitan dengan Amandemen UUD 1945	Ceramah Tanya-Jawab atau Diskusi Kelas	OHP LCD	10 menit
2	Penyajian	6. Menyampaikan pokok-pokok pikiran yang berkaitan dengan pembahasan Amandemen UUD 1945 meliputi alasan amandemen, tujuan amandemen, pasal-pasal yang diamandemen dan polemik amandemen	Ceramah Tanya-Jawab atau Diskusi Kelas		80 menit

		<p>7. Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk melakukan refleksi, pemikiran, tanggapan, dan pertanyaan atas sejumlah tema yang sudah disampaikan.</p> <p>8. Memberikan penguatan atas sejumlah contoh nilai-nilai kebangsaan yang dapat diintegrasikan ke dalam pokok bahasan ini, antara lain tentang: keadilan dan toleransi yang meliputi: toleransi beragama, keadilan hukum, keadilan ekonomi, sosial, budaya</p>			
3	Penutup	<p>4. Melakukan pengecekan atas kemampuan penangkapan dan penalaran para mahasiswa terhadap materi Amandemen UUD 1945 dengan tanya-jawab</p> <p>5. Menegaskan ulang komitmen bangsa Indonesia untuk melakukan reformasi terhadap hukum dasar tertulis</p> <p>6. Mendorong para mahasiswa untuk melakukan kajian lebih dalam baik materi yang telah diterima dan bahan untuk pertemuan selanjutnya.</p>	Refleksi		10 menit

PENILAIAN:

Pada Ujian Tengah Semester:

1. Mengapa UUD 1945 perlu diamandemen
2. Sebutkan dan jelaskan pasal-pasal yang dimandemen pada proses amandemen I, II, III, IV
3. Jelaskan pokok-pokok pikiran yang terdapat pada amandemen UUD 1945

SUMBER BELAJAR

- A. L Andriyani Purwastuti, dkk. 2003 *dikan Pancasila, Buku Pegangan Kuliah*, Yogyakarta: UPT-MKU UNY, BAB IV-V hal. 25-46.
- B. Kaelan, 2003, *Pendidikan Pancasila. Yogyakarta" Paradigma*, BAB VI-VII hal. 147-225.
- C. Heru Santoso, dkk. 2002. *Sari Pendidikan Pancasila*, Yogyakarta: Tiara Wacana, Lampiran.
- D. Suplemen UU No. 12 tahun 2003.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Kuliah	: Pendidikan Pancasila
Semester	: Ganjil dan Gasal
Jumlah SKS	: 2 SKS (100 menit)
Pertemuan ke	: 11
Standar Kompetensi	: Memecahkan persoalan sosial politik kenegaraan dari perspektif yuridis dengan dilandasi nilai-nilai keadilan dan toleransi
Kompetensi Dasar	: Mengidentifikasi berbagai macam lembaga negara sesuai dengan UUD 1945 setelah Amandemen
Indikator	: Mengidentifikasi berbagai macam lembaga negara sesuai dengan UUD 1945 setelah Amandemen

Materi Pokok/Pembelajaran: Peraturan perundangan dalam bidang sosial-politik (UU Sisdiknas, UU Pemilu)

KEGIATAN PEMBELAJARAN:

1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Membuka perkuliahan Mengingat kembali kuliah minggu sebelumnya tentang Amandemen UUD 1945. 	Ceramah Tanya-Jawab atau Diskusi Kelas	OHP LCD	10 menit
2	Penyajian	<ol style="list-style-type: none"> Menyampaikan pokok-pokok pikiran yang berkaitan dengan peraturan perundangan dalam bidang sosial-politik (UU Sisdiknas, UU Pemilu (demokrasi) di era reformasi Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk melakukan refleksi, pemikiran, tanggapan, dan pertanyaan atas sejumlah tema yang sudah disampaikan dan mengidentifikasi berbagai lembaga negara sesuai dengan UUD 1945 setelah Amandemen. Memberikan penguatan atas sejumlah contoh nilai-nilai kebangsaan yang dapat diintegrasikan ke dalam pokok bahasan ini, antara lain tentang: keadilan dan toleransi yang meliputi kesempatan mendapat pendidikan, pendidikan murah, 	Ceramah Tanya-Jawab atau Diskusi Kelas dengan membagi 5 kelompok		80 menit

		pendidikan tidak diskriminatif, kebebasan memberikan hak suara atau memilih,			
3	Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pengecekan atas kemampuan mengungkap dan penalaran para mahasiswa terhadap materi Amandemen UUD 1945 2. Menegaskan ulang komitmen bangsa Indonesia untuk melakukan reformasi terhadap hukum negara tertulis 3. Mendorong para mahasiswa untuk melakukan kajian lebih dalam baik materi yang telah diterima dan bahan untuk pertemuan selanjutnya. 	Refleksi		10 menit

PENILAIAN:

Pada Ujian Semester:

1. Coba saudara jelaskan elaskan hak-hak politik itu apa saja yang dimiliki masyarakat dalam UU Pemilu
2. Menurut saudara apakah UU Sisdiknas sudah memberikan peluang untuk mengatsi ketidakadilan pendidikan

SUMBER BELAJAR

- A. L Andriyani Purwastuti, dkk. 2003 *dikan Pancasila, Buku Pegangan Kuliah*, Yogyakarta: UPT-MKU UNY, BAB IV-V hal. 25-46.
- B. Kaelan, 2003, *Pendidikan Pancasila. Yogyakarta" Paradigma*, BAB VI-VII hal. 147-225.
- C. Heru Santoso, dkk. 2002. *Sari Pendidikan Pancasila*, Yogyakarta: Tiara Wacana, Lampiran.
- D. Suplemen UU No. 12 tahun 2003.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Kuliah : Pendidikan Pancasila
 Semester : Ganjil dan Gasal
 Jumlah SKS : 2 SKS (100 menit)
 Pertemuan ke : 12
 Standar Kompetensi : Memecahkan persoalan Sosial Politik Kenegaraan dari Perspektif Yuridis dengan dilandasi Nilai-nilai Keadilan dan Toleransi
 Kompetensi Dasar : Menganalisis hasil peraturan perundangan-perundangan yang berkaitan dengan sistem politik (demokrasi) di era reformasi
 Indikator :

1. Menganalisis hasil-hasil peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan sistem politik (demokrasi) di era reformasi.
2. Memberikan berbagai contoh peraturan perundangan yang bertentangan dengan semangat keadilan dan toleransi

Materi Pokok/Pembelajaran: Peraturan perundangan dalam bidang sosial-politik yang meliputi UU Sisdiknas, UU Pemilu

KEGIATAN PEMBELAJARAN:

1	Pendahuluan	1. Membuka perkuliahan 2. Memberi ilustrasi berbagai kasus perundangan yang bertentangan dengan UUD 1945.	Ceramah Tanya-Jawab atau Diskusi Kelas	OHP LCD	15 menit
2	Penyajian	1. Mahasiswa mengidentifikasi kasus peraturan perundangan yang bertentangan dengan semangat keadilan dan toleransi. 2. Mahasiswa berdiskusi untuk menganalisis peraturan perundangan yang berkaitan dengan sistem politik (demokrasi) di era reformasi 3. Mengintegrasikan sejumlah contoh nilai-nilai kebangsaan yang dapat diintegrasikan ke dalam pokok bahasan ini pelaksanaan UU Pemilu dan Sisdiknas antara lain tentang: keadilan dan toleransi yang meliputi penyimpangan dalam pelaksanaan demokrasi dalam politik dan pendidikan di	Ceramah Tanya-Jawab atau Diskusi Kelas/debat dengan membagi 5 kelompok untuk mendiskripsikan permasalahan		65 menit

		Indonesia dalam pelaksanaannya			
3	Penutup	7. Menyimpulkan hasil diskusi mahasiswa 8. Menegaskan ulang komitmen bangsa Indonesia untuk melakukan reformasi terhadap hukum tertinggi 9. Mendorong para mahasiswa untuk melakukan kajian lebih dalam baik materi perundangan di Indonesia			20 menit

PENILAIAN :

Contoh soal ujian

7. Sebutkan tata urutan peraturan perundangan di Indonesia!
8. Sebutkan perda-perda yang bermasalah !

Pengamatan:

1. Mengamati kerjasama kelompok dalam diskusi dan menyelesaikan masalah
2. Bagaimana debat atau diskusi tentang demokrasi dalam politik
3. Bagaimana debat menyangkut penyimpangan-penyimpangan pendidikan di Indonesia

SUMBER BELAJAR

- A. L Andriyani Purwastuti, dkk. 2003 *dikan Pancasila, Buku Pegangan Kuliah*, Yogyakarta: UPT-MKU UNY, BAB IV-V hal. 25-46.
- B. Kaelan, 2003, *Pendidikan Pancasila. Yogyakarta" Paradigma*, BAB VI-VII hal. 147-225.
- C. Heru Santoso, dkk. 2002. *Sari Pendidikan Pancasila*, Yogyakarta: Tiara Wacana, Lampiran.
- D. Suplemen UU No. 12 tahun 2003.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Kuliah : Pendidikan Pancasila
 Semester : Ganjil dan Gasal
 Jumlah SKS : 2 SKS (100 menit)

Pertemuan : 13
 Standar Kompetensi : Mampu memecahkan persoalan sosial politik, perkembangan iptek dan seni dengan paradigma Pancasila

Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi berbagai persoalan sosial politik dan Ipteks yang terjadi di masyarakat
2. Memberikan tanggapan (respon) terhadap kasus-kasus sosial politik dan Ipteks
3. Memberikan evaluasi terhadap berbagai kasus dan masalah berdasar nilai-nilai Pancasila

Indikator :

1. Mahasiswa dapat mendeskripsikan persoalan terjadinya mafia peradilan di dalam bidang hukum.
2. Mahasiswa dapat memberikan tanggapan (respon) terhadap berbagai kasus yang dibahas.
3. Mahasiswa dapat menunjukkan komitmen dan keseriusan dalam bermain peran.
4. Mahasiswa dapat memberikan evaluasi terhadap penyelewengan praktik hukum di Indonesia.

Materi Pokok/Pembelajaran : 1. Pancasila sebagai Paradigma
 2, Paradigma Pancasila dalam bidang Hukum

KEGIATAN PEMBELAJARAN:

No	Langkah	Kegiatan	Metode	Media	Waktu
1	Pendahuluan	3. Membuka perkuliahan 4. Menyampaikan masalah penyimpangan hukum di Indonesia (kasus suap jaksa).	Ceramah		10 menit
2	Penyajian	9. Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk melakukan permainan dengan peran sebagai hakim, jaksa dan terdakwa serta penonton dan wartawan tentang Mafia Peradilan (Hakim yang dapat disuap). Skenarionya: Kasus Suap Jaksa 10. Menyampaikan pokok-pokok pikiran yang berkaitan dengan pembahasan mengenai paradigma di bidang hukum 11. Memberikan penguatan atas sejumlah nilai-nilai yang dapat diintegrasikan ke dalam pokok bahasan ini, antara lain tentang: kejujuran ,tanggung jawab	Role Playing	OHP/ LCD OHP/ LCD	80 menit
3	Penutup	Mengambil kesimpulan dari permainan tersebut.			10 menit

PENILAIAN:

Melihat aktivitas mahasiswa
 Hasil tanya jawab lisan

SUMBER BELAJAR

Buku Pegangan Kuliah
 Dari Koran, internet, TV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Kuliah : Pendidikan Pancasila
Semester : Ganjil dan Gasal
Jumlah SKS : 2 SKS (100 menit)
Pertemuan : 15
Standar Kompetensi : Mampu memecahkan persoalan sosial politik, perkembangan iptek dan seni dengan paradigma Pancasila

Kompetensi Dasar :

1. Mengidentifikasi berbagai persoalan sosial politik dan Ipteks yang terjadi di masyarakat
2. Memberikan tanggapan (respon) terhadap kasus-kasus sosial politik dan Ipteks
3. Memberikan evaluasi terhadap berbagai kasus dan masalah berdasar nilai-nilai Pancasila

Indikator :

1. Mahasiswa dapat membuat poster "lingkungan hidup"
2. Mahasiswa dapat memberikan penjelasan makna poster yang dibuat kelompok
3. Mahasiswa dapat menunjukkan respon positif terhadap presentasi poster kelompok lain

Materi Pokok/Pembelajaran : 1. Pancasila sebagai Paradigma Pembangunan Lingkungan hidup

KEGIATAN PEMBELAJARAN:

No	Langkah	Kegiatan	Metode	Media	Waktu
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Membuka perkuliahan2. Menyampaikan masalah kerusakan lingkungan dan pemanasan global	Ceramah		10 menit
2	Penyajian	<ol style="list-style-type: none">1. Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk menyampaikan presentasi poster yang dibuat kelompok2. Mahasiswa kelompok memberi tanggapan terhadap presentasi kelompok3. Menyampaikan pokok-pokok pikiran yang berkaitan dengan pembahasan mengenai pancasila sebagai paradigma	Presentasi	OHP/LCD	80 menit

		pembangunan lingkungan hidup 4. Memberikan penguatan atas sejumlah nilai-nilai yang dapat diintegrasikan ke dalam pokok bahasan ini, antara lain tentang: tanggung jawab, visioner		OHP/LCD	
3	Penutup	Mengambil kesimpulan dari presentasi poster kelompok tersebut.	Refleksi		10 menit

PENILAIAN:

Melihat aktivitas mahasiswa dengan fokus penilaian pada aspek:

1. Keseriusan
2. Kerjasama
3. Kebermaknaan poster
4. Kreatifitas kelompok
5. Hasil tanya jawab lisan

SUMBER BELAJAR

Buku Pegangan Kuliah
Dari Koran, internet, TV

Yogyakarta, Maret 2008

Dosen,

.....

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Kuliah : Pendidikan Pancasila
 Semester : Ganjil dan Gasal
 Jumlah SKS : 2 SKS (100 menit)
 Pertemuan : 14
 Standar Kompetensi : Mampu memecahkan persoalan sosial politik, perkembangan iptek dan seni dengan paradigma Pancasila

Kompetensi Dasar :

4. Mengidentifikasi berbagai persoalan sosial politik dan Ipteks yang terjadi di masyarakat
5. Memberikan tanggapan (respon) terhadap kasus-kasus sosial politik dan Ipteks
6. Memberikan evaluasi terhadap berbagai kasus dan masalah berdasar nilai-nilai Pancasila

Indikator :

- 5. Mahasiswa dapat menjelaskan berbagai persoalan pornografi dan pornoaksi.**
- 6. Mahasiswa dapat memberikan tanggapan (respon) terhadap berbagai kasus yang dibahas.**
- 7. Mahasiswa dapat menunjukkan komitmen dan keseriusan dalam bermain peran.**
- 8. Mahasiswa dapat memberikan evaluasi terhadap permasalahan pornografi dan pornoaksi di Indonesia.**

Materi Pokok/Pembelajaran : 1. Pancasila sebagai Paradigma
2, Paradigma Pancasila dalam bidang iptek dan seni.

KEGIATAN PEMBELAJARAN:

No	Langkah	Kegiatan	Metode	Media	Waktu
1	Pendahuluan	5. Membuka perkuliahan 6. Menyampaikan masalah pornografi dan pornoaksi di Indonesia .	Ceramah		10 menit
2	Penyajian	12. Memberikan kesempatan kepada para mahasiswa untuk melakukan simulasi dengan peran sebagai ahli hukum, penari.artis vulgar, penonton dan wartawan dan Fasilitator. 13. Menyampaikan pokok-pokok pikiran yang berkaitan dengan pembahasan mengenai paradigma di bidang seni 14. Memberikan penguatan akan religius dan: tanggung jawab	Simulasi	OHP/LCD	80 menit

				OHP/LCD	
3	Penutup	Mengambil kesimpulan dari permainan tersebut.			10 menit

PENILAIAN:

Melihat aktivitas mahasiswa yang difokuskan pada:

1. keseriusan
2. kerjasama
3. kreativitas
4. Hasil tanya jawab lisan

SUMBER BELAJAR

**Buku Pegangan Kuliah
Dari Koran, internet, TV**

**Yogyakarta, Maret 2008
Dosen,**

MawantiWidyastuti